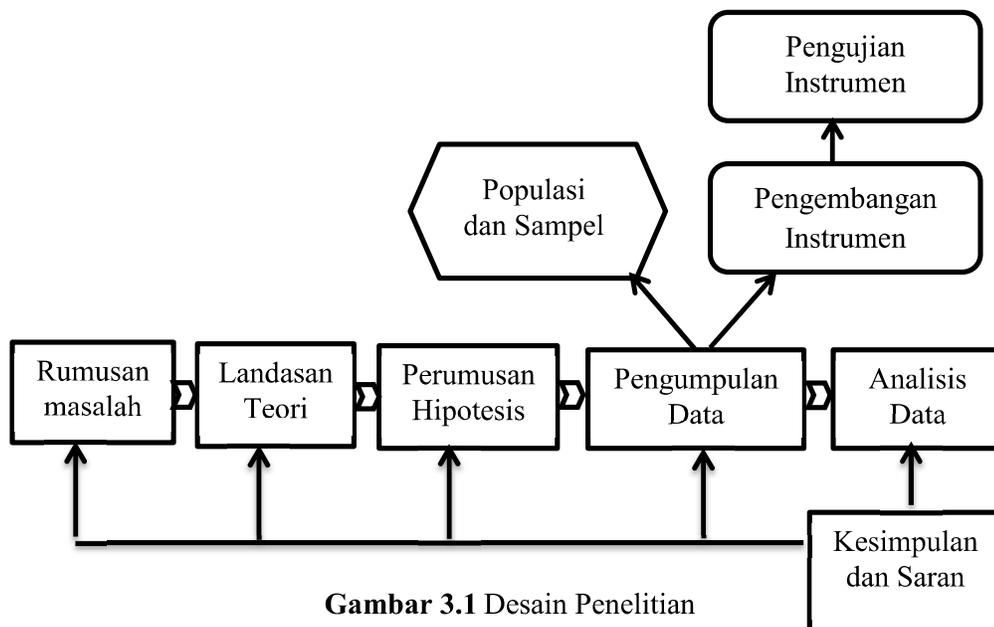


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai bagian yang akan digunakan penelitian serta aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2011: 131). Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh seorang peneliti, sebagai ancangan penelitian yang akan dilaksanakan, yang berisi mengenai satu penelitian yang akan dilakukan, mendeskripsikan kaitan antar variabel, populasi dan sampel, teknik sampling apa yang dipilih, cara pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan, dan lain-lain. Dapat diartikan bahwa desain penelitian ini adalah tahapan yang akan ditempuh oleh penelitian dalam melakukan penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2014: 30) berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2014: 30)

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Chandrarini, 2017: 82) variabel didefinisi sebagai sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur, baik berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*). Variabel harus didefinisikan dengan jelas baik secara konseptual maupun operasional, dengan kata lain, variabel harus dapat diukur (kalau sesuatu itu tidak dapat diukur maka tidak dapat disebut sebagai variabel).

3.2.1. Variabel Dependen

Menurut (Chandrarini, 2017: 83) variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standar atau patokan (*criterion variable*) atau disebut juga dengan istilah variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Menurut (Kasmir, 2018: 202) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

3.2.2. Variabel Independen

Menurut (Chandrarini, 2017: 83) variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga dengan variabel pemrediksi (*predictor variable*), atau disebut juga dengan istilah variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover*.

3.2.2.1. *Cash Turnover (X1)*

Menurut (Halim, 2015: 166) *Cash Turnover* merupakan berapa kali uang kas berputar selama suatu periode.

3.2.2.2. *Receivable Turnover (X2)*

Menurut (Sugiono & Untung, 2016: 63) *Receivable Turnover ratio* menunjukkan berapa kali piutang usaha dapat berputar dalam setahun.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Return On Assets (Y)</i>	Menurut (Kasmir, 2018: 202) <i>Return On Investment (ROI)</i> atau <i>Return on Total Assets (ROA)</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Cash Turnover (X2)</i>	Menurut (Halim, 2015: 166) <i>Cash Turnover</i> merupakan berapa kali uang kas berputar selama suatu periode.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$	Rasio
<i>Receivable Turnover (X3)</i>	Menurut (Sugiono & Untung, 2016: 63) <i>Receivable Turnover ratio</i> menunjukkan berapa kali piutang usaha dapat berputar dalam setahun.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah bagian dari generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 80). Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian, atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*).

Populasi untuk penelitian ini menggunakan data-data keuangan PT Muaramas Ekamukti dari tahun 2014-2018.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah anggota atau komponen dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan penilaian tertentu (Sugiyono, 2014: 81).

Adapun kriteria dalam penelitian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di perusahaan yang bergerak dibidang *Cut and Fill* di perusahaan PT Muaramas Ekamukti 2014-2018
2. Perusahaan menggunakan satuan mata uang Indonesia Rupiah yang lengkap.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan bulanan berturut-turut dari tahun 2014-2018.

4. Perusahaan yang mengalami laba berturut-turut setiap bulannya selama periode 2014-2018 dan memiliki nilai positif.

3.4. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Nominal atau angka yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*, *Cash Turnover*, dan *Receivable Turnover*.

Pengumpulan sumber data menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014: 225).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang melengkapi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 224).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dari data-data keuangan PT Muaramas Ekamukti dari tahun 2014-2018.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik

untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa alat analisis lainnya. Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus ditempuh untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* pada PT Muaramas Ekamukti selama periode 5 tahun , yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2014: 147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau mendeskripsikan dari variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Ada syarat-syarat minimum yang harus ada pada data, syarat-syarat tersebut dikenal dengan suatu uji yang disebut uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat nilai yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal (Wibowo, 2012: 61). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan histogram yang membentuk suatu kurva yang berbentuk lonceng atau disebut juga *bell-shaped curve*, *Normal Probability Plot* yang membentuk titik-titik menyebar mendekati garis diagonal, dan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam tabel yang menunjukkan hasil uji akan diperoleh kesimpulan bahwa kurva nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* atau nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* $> \alpha$.

Menurut (Ghozali, 2013: 160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika p kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika p lebih dari 0,05 maka distribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2013: 105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak ada interaksi, korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut (Wibowo, 2012: 87). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini melihat nilai *Variance Inflation Factor*

(VIF) dan *Tolerance* pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012: 93) uji heteroskedstisitas dilakukan untuk menguji didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pada pengamatan model regresi tersebut.

Menurut (Ghozali, 2013: 109) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskesdatisitas. Untuk melakukan uji ini digunakan metode uji *Gleyser* dengan cara menghubungkan nilai *absolute residual*-nya dengan masing-masing variabel bebas. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki signifikan lebih dari nilai α (0.05), maka penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Wibowo, 2012: 101) uji autokorelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu penelitian dengan penelitian yang lain.

Menurut (Ghozali, 2013: 110), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji model regresi linear ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Menurut (Sunyoto, 2011: 91) uji Durbin-Watson digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan, antara lain:

1. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2($DW < -2$).

2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau $DW \geq +2$.

3.6.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Priyatno, 2017: 151).

Menurut (Wibowo, 2012: 126) analisis regresi linear berganda memiliki perbedaan dalam hal jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya lebih dari satu buah.

Regresi linear berganda di notasikan sebagai berikut;

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.1 Regresi linear berganda

Keterangan:

Y	= Profitabilitas (ROA)
b	= Konstanta
x ₁	= <i>Cash Turnover</i>
x ₂	= <i>Receivable Turnover</i>
b ₁ b ₂	= Koefisien Regresi Berganda Variabel
X ₁ X ₂ X ₃ X ₄ x _n	= Variabel Independen ke-n

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk melihat dan mengetahui variabel bebas secara parsial yang terdapat didalam penelitian akan mempunyai pengaruh

signifikan terhadap variabel terikatnya (Priyatno, 2017: 163). Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh secara parsial pada *Return on Assets* (ROA).

H_a : *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh secara parsial pada *Return on Assets* (ROA).

Kriteria penilaian uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh pada *Return on Assets*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh pada *Return on Assets*.

3.6.4.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Priyatno, 2017: 179). Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.
- 4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Wibowo, 2012:135) Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yakni *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover*. Oleh karena itu, penelitian ini yang digunakan adalah nilai *R Square*.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari PT Muaramas Ekamukti berlokasi di Komplek Ruko Permata Hijau No. 10 Batam Centre, kelurahan Teluk Tering kecamatan Batam Kota.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama empat belas minggu dengan pembagian yaitu dua minggu melakukan identifikasi masalah, tiga minggu melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan pengumpulan data, tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisis dan pembahasan, dua minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

